

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN ISLAM PADA PEREMPUAN PEKERJA DI KOTA MEDAN

Asyura Qayumi Mufti¹, Marlya Fatira AK², Anriza Witi Nasution³, Rahmadani⁴,
Gatot Teguh Arifyanto⁵, M. Rikwan Effendi Salam Manik⁶

Politeknik Negeri Medan, Medan

e-mail: asyuraqaymufti@email.com¹, marlyafatira@polmed.ac.id²,
anrizanasution@polmed.ac.id³, rahmadani@polmed.ac.id⁴, gatotteguh@polmed.ac.id⁵,
rikwan@polmed.ac.id⁶

Abstract: *This study aims to analyze the influence of Sharia Financial Literacy, Income, Fintech Payment, and Impulsive Buying on Islamic Financial Management in Muslim working women in Medan City. The study used a quantitative method with 119 respondents and a Likert scale questionnaire as a data collection instrument. Data analysis was carried out using multiple linear regression, t-test, F test, determination coefficient (R^2), and Pearson correlation with the help of IBM SPSS Statistics 22. The results showed that Sharia Financial Literacy and Income had a positive and significant effect on Islamic Financial Management with a moderate level of relationship. Fintech Payment had a negative relationship and had no significant effect, while Impulsive Buying had no significant effect with a low relationship level. Simultaneously, the four variables had a significant effect on Islamic Financial Management with a contribution of 33.2%, while 66.8% were influenced by other factors outside the study.*

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Income, Fintech Payment, and Impulsive Buying on Islamic Financial Management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Fintech Payment, dan Impulsive Buying terhadap Pengelolaan Keuangan Islam pada perempuan pekerja Muslim di Kota Medan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan 119 responden dan menggunakan kuesioner berskala Likert sebagai instrumen pengumpulan data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), dan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam dengan tingkat hubungan sedang. Fintech Payment memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Impulsive Buying tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat hubungan rendah. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam dengan kontribusi sebesar 33,2%, sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah; Pendapatan; Fintech Payment; Impulsive Buying; Pengelolaan Keuangan Islam

PENDAHULUAN

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja terus meningkat. Perempuan berpeluang dalam angkatan kerja yang semakin besar di lapangan usaha (Irwanto & Tisnawati, 2024). Peran perempuan dalam pertumbuhan ekonomi dapat

ditunjukkan dalam nilai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).



Gambar 1 TPAK Laki-laki dan

Perempuan Tahun 2025

Berdasarkan data dari Goosdstats, pada Agustus 2025, TPAK laki-laki tercatat sebesar 84,4% dan TPAK perempuan sebesar 56,63% (Goodstats, 2025). Fenomena senada pada Perempuan bekerja di Kota Medan yang merupakan pusat kegiatan ekonomi, perdagangan, dan jasa yang memiliki tingkat urbanisasi dan aktivitas ekonomi yang tinggi, menjadi wilayah dengan konsentrasi perempuan pekerja yang cukup besar, baik di sektor pemerintahan, swasta, UMKM, maupun sektor jasa. TPAK Perempuan di Kota Medan Tahun 2024 sebesar 52,15% (BPS, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya partisipasi perempuan dalam pasar kerja Kota Medan yang perlu didukung dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, Upah Minimum Kota (UMK) Medan tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp4.014.072, yang menunjukkan besaran minimum upah yang menjadi salah satu konteks ekonomi bagi pekerja di Kota Medan (Pemkot Medan, 2025). Peran sebagai pekerja menuntut perempuan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan upaya untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mengatur, dan merencanakan penggunaan uang yang diperoleh (Carolina et al., 2026).

Dalam Islam, hakikat pengelolaan keuangan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja sesuai pola konsumsi Islami, berorientasi pada kebutuhan, manfaat, dan mengurangi keinginan (Farma et al., 2024) untuk mencapai keseimbangan antara aspek keuangan, sosial, dan spiritual, sesuai ajaran Islam. Kondisi ini menuntut pemahaman literasi keuangan yang maksimal dari individu untuk memperoleh kesuksesan dalam pengelolaan keuangan (Alrisqi et al., 2025). Pemahaman Literasi Keuangan yang baik harus dimiliki setiap individu agar memperoleh kesuksesan dalam keuangannya. Berdasarkan Hasil Survei Nasional Indeks Literasi Keuangan (SNILK) Tahun 2025 yang menggambarkan kondisi literasi dan

inklusi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2024, indeks literasi keuangan konvensional laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, sebesar 67,31% sedangkan perempuan sebesar 65,58%. Adapun untuk indeks literasi syariah, indeks kelompok laki-laki sebesar 44,61% sedangkan perempuan sebesar 42,20%. Data menunjukkan bahwa laki-laki memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap keuangan dibandingkan perempuan, baik secara komposit, konvensional, maupun syariah. (OJK, 2025)

Rendahnya literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Indonesia melakukan akses terhadap layanan keuangan, namun belum memahami secara mendalam prinsip keuangan berbasis syariah. Pada penelitian sebelumnya bahwa literasi keuangan syariah pada generasi z di Jabodetabek berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangannya sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa Generasi Z, maka semakin baik pula kemampuan merencanakan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Alrisqi et al., 2025).

Pendapatan turut berpengaruh pada kesejahteraan keuangan, tingginya pendapatan tidak selalu diiringi kemampuan pengelolaan keuangan yang baik (Khairani et al., 2026). Semakin tinggi pendapatan individu semakin besar tantangan yang dimiliki untuk mengelola keuangan karena faktor keinginan dan kepuasan yang ingin dicapai (Ali, 2022). Dalam mengelola pendapatan yang dimiliki dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti gender. Perbedaan gender, berkaitan dengan persepsi risiko, pola konsumsi, hingga menyikapi perencanaan keuangan (R. Putri et al., 2025). Pekerja wanita yang berpenghasilan tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang tinggi, yang akhirnya mempengaruhi pengelolaan keuangan (Oktavian et al., 2025). Sementara laki laki cenderung mampu dalam mengambil keputusan keuangan dikarenakan tingkat pengetahuan keuangan yang lebih baik,

dan perilaku belanja yang lebih terencana (Anjelina & Solikhin, 2024).

Dalam era digital saat ini, pengelolaan keuangan juga menghadapi tantangan yang dapat dipengaruhi oleh *Financial Technology*. Perkembangan *Financial Technology* (*Fintech*) memunculkan berbagai inovasi dalam layanan keuangan sebagai alat transaksi (Purwanto et al., 2022). *Fintech* mengubah cara bertransaksi, dari uang tunai menjadi pembayaran digital (*Fintech Payment*) yang memudahkan, cepat, dan akurat dalam bertransaksi (Bunga et al., 2024). Dalam penelitian (Ram, 2023) yang menyebutkan semua produk *Financial Technology*, proporsi laki-laki sadar akan produk *Fintech* lebih tinggi dibanding perempuan. Hal ini menjadi tantangan bagi perempuan pekerja dalam mengelola keuangannya. Pemanfaatan *Fintech Payment* bagi perempuan masih menghadapi berbagai kendala, karena rendahnya keterampilan literasi digital dan literasi keuangan (Bunga et al., 2024). Kondisi ini membuat perempuan akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan *Fintech Payment*, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pada perencanaan dan pengelolaan keuangan. Semakin baik penerapan penggunaan *Fintech Payment* terutama pada Perempuan, dapat meningkatkan manajemen keuangan seorang secara optimal (Aqilla et al., 2024). Kemudahan yang ditawarkan oleh *Fintech Payment* tidak selalu berdampak positif, karena akses yang cepat dan praktis dapat mendorong perilaku konsumtif.

Impulsive buying merupakan pembelian tanpa ada perencanaan, dan barang yang dibeli bukan barang diperlukan dan dapat memberikan dampak negatif pada finansial seseorang (Andreas & Indrati, 2026). Perilaku *impulsive buying* ini dapat mengganggu stabilitas keuangan individu khususnya perempuan, karena *impulsive buying* sering terjadi pada perempuan dalam penelitian yang dilakukan (Rinonce, 2024) menunjukkan bahwa tingkat kategorisasi kecenderungan *impulsive buying* baik perempuan dan laki-laki dalam kategori sedang dengan

skor perempuan lebih tinggi yaitu 41,95% sedangkan laki-laki 39,34%.

Dalam agama Islam, perilaku *impulsive buying* tidak sejalan, karena Islam melarang perilaku berlebihan (*israf*) dan pemborosan (*tabdzir*). Pada penelitian terdahulu perilaku *impulse buying* dapat memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z. (Paramitha et al., 2025).

Berdasarkan penelitian terdahulu, Literasi Keuangan Syariah telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan Generasi Z di Jabodetabek (Alrisqi et al., 2025). Penelitian mengenai pendapatan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak selalu diikuti oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang baik (Khairani et al., 2026). Sementara itu, penelitian mengenai *Fintech Payment* menunjukkan bahwa pemanfaatannya dapat meningkatkan manajemen keuangan, khususnya ketika didukung oleh kemampuan literasi digital dan keuangan yang memadai (Aqilla et al., 2024). Pada variabel *Impulsive Buying*, penelitian (Paramitha et al., 2025) menunjukkan bahwa perilaku pembelian impulsif dapat berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah diteliti dalam konteks pengelolaan keuangan, tetapi penelitian terdahulu masih banyak mengkaji variabel tersebut secara terpisah dan pada kelompok responden yang berbeda. Penelitian yang menguji Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, *Fintech Payment*, dan *Impulsive Buying* secara simultan pada perempuan pekerja di Kota Medan dalam perspektif Islam masih terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh keempat variabel tersebut terhadap Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam pada Perempuan Pekerja di Kota Medan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan analisis statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat secara objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, *Fintech Payment*, *impulsive buying*, variabel dependen adalah pengelolaan keuangan Islam.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan pekerja Islam di Kota Medan yang tidak diketahui secara pasti jumlah populasinya, sehingga penelitian ini menggunakan rumus *cohran* untuk menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan rumus *Cochran* untuk menentukan jumlah minimum sampel karena jumlah populasi pekerja Perempuan muslim di Kota Medan tidak diketahui secara pasti. Perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,01)^2} = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,81}$$

$$= \frac{0,9604}{0,81} = 118,56 = 119$$

sampel sebanyak 119 responden Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* dengan yaitu *accidental sampling*, yaitu pemilihan sampel secara kebetulan dari individu yang dijumpai dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Skala Likert digunakan untuk menilai jawaban responden, dengan rentang sangat tidak setuju (skor 1) sampai sangat setuju (skor 4).

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu Perempuan Pekerja Muslim di Kota

Medan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan melalui *Google Form* yang dibagikan secara *online* dan *offline*. Skor untuk setiap jawaban dari pernyataan responden menggunakan skala interval (Likert)

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021). Tahapan analisis dalam regresi linier berganda pada penelitian ini adalah uji kualitas data, asumsi klasik, uji F, uji t dan koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas untuk indikator variabel literasi keuangan syariah dilakukan terhadap 6 pernyataan, variabel pendapatan terhadap 8 pernyataan, variabel *fintech payment* terhadap 8 pernyataan, *impulsive buying* terhadap 8 pernyataan dan pengelolaan keuangan Islam terhadap 8 pernyataan yang diberikan kepada 119 responden dengan membandingkan nilai koefisien *Corrected Item Total Correlation* dan *r* tabel. Nilai *r* tabel diperoleh dengan mengurangi jumlah responden dengan jumlah pernyataan ($df = 119 - 2 = 117$). Dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,180.

Seluruh butir pernyataan pada keempat variabel dinyatakan valid karena *r* hitung lebih besar dari *r* tabel 0,180. Nilai keseluruhan dari *Cronbach Alpha* adalah $> 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 1 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterang an
----------	------------------	-----------	-------------

Literasi Keuangan Syariah (LKS)	0,844	6	Reliabel
Pendapatan (P)	0,825	8	Reliabel
<i>Fintech Payment</i> (FP)	0,800	8	Reliabel
<i>Impulsive Buying</i> (IB)	0,903	8	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Perspektif Islam (PKPI)	0,835	8	Realibel

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Residual berdistribusi normal (Asymp. Sig. 0,200 > 0,05). Nilai toleransi masing masing variabel > 0,10 dan *Variance Infaltion Factor (VIF)* < 10, sehingga dapat disimpulkan model penelitian yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,795. tidak terdapat gejala autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi. dan sebaran titik pada scatterplot tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil persamaan regresi pada tabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. $\beta_0 = 1,646$. Besarnya rata-rata literasi keuangan syariah, pendapatan, *fintech payment*, dan *impulsive buying* tidak berpengaruh.
2. $\beta_1 = 0,338$. Dengan menjaga

variabel lain konstan, maka peningkatan literasi keuangan syariah sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan Islam sebesar 0,338 satuan.

3. $\beta_2 = 0,222$. Dengan menjaga variabel lain konstan, maka peningkatan pendapatan sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan Islam sebesar 0,222 satuan.
4. $\beta_3 = -0,118$ nilai signifikansi sebesar 0,205 > 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan, koefisien negatif tersebut tidak dapat diinterpretasikan sebagai penurunan pengelolaan keuangan Islam secara nyata.
5. $\beta_4 = 0,046$ menunjukkan arah hubungan positif dengan nilai signifikansi 0,401 > 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. koefisien positif tersebut tidak dapat diinterpretasikan sebagai peningkatan pengelolaan keuangan Islam secara nyata.

Analisis regresi linier berganda mengukur hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menentukan arah hubungan (positif atau negatif) antara variabel independen dan dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independent (Ghozali, 2021).

Tabel 2 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1.646	.378		4.356	.000
LKS	.338	.079	.398	4.294	.000
P	.222	.081	.244	2.732	.007
FP	-.118	.093	-.100	-1.276	.205
IB	.046	.055	.069	.843	.401

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (literasi keuangan syariah, pendapatan, *fintech payment*, *impulsive buying*) terhadap

variabel terikat (pengelolaan keuangan Islam). Sebagaimana terlihat pada tabel hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Islam, dengan nilai signifikansi masing – masing 0,000 dan $0,007 < 0,05$.

Hasil Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah, pendapatan, *fintech payment*, *impulsive buying* terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan Islam. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar $14,182 > F\text{-tabel } 2,45$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, *Fintech Payment*, dan *Impulsive Buying* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1, Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen yaitu (literasi keuangan syariah, pendapatan, *fintech payment*, *impulsive buying*) dalam menjelaskan variabel-variabel dependen (pengelolaan keuangan Islam) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat (Ghozali, 2021).

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Mod el	R	R Squ are	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.309	.27618

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,332 atau 33,2%. Hal itu menunjukkan bahwa variasi atau perubahan dalam

Pengelolaan Keuangan Islam dapat dijelaskan oleh variabel Independen yaitu literasi keuangan syariah, pendapatan, *fintech payment*, dan *impulsive buying* sebesar 33,2% sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Islam pada perempuan pekerja di Kota Medan. Pengetahuan mengenai keuangan, kemampuan menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah, serta sikap yang bijaksana dalam mengambil keputusan membantu individu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih terencana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan Ikhwani (2023) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan,

keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan berdasarkan prinsip Islam. Semakin baik literasi keuangan syariah seseorang, semakin baik pula kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangannya. Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana literasi keuangan syariah dapat membentuk sikap positif, meningkatkan keyakinan dalam mengelola keuangan, serta memperkuat kontrol diri dalam mengambil keputusan. Dari perspektif *Behavioral Finance*, pengetahuan keuangan membantu individu memahami risiko, manfaat, dan konsekuensi dari keputusan keuangan sehingga dapat mengurangi pengeluaran yang tidak terencana dan mendorong perilaku keuangan yang lebih rasional.

Dalam perspektif *Maqashid Syariah*, literasi keuangan syariah mendukung *Hifzh al-Mal* melalui kemampuan memperoleh, mengelola, dan

menggunakan harta secara bijaksana. Literasi tersebut juga mendukung *Hifzh ad-Din* dengan membantu individu menghindari transaksi yang mengandung riba, gharar, maysir, israf, dan tabdzir. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung *Hifzh al-'Aql*, *Hifzh an-Nafs*, dan *Hifzh an-Nasl* melalui pengambilan keputusan yang rasional, pemenuhan kebutuhan hidup, serta perencanaan kesejahteraan keluarga.

Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk pengelolaan keuangan Islam yang lebih terencana, terkendali, dan sesuai dengan prinsip syariah. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan yang baik membantu individu merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kondisi keuangannya secara lebih bijaksana.

Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Islam pada perempuan pekerja di Kota Medan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan, menyisihkan pendapatan untuk tabungan, serta mengalokasikan dana berdasarkan prioritas. Hal ini sejalan dengan Ramadhan et al. (2023) yang menjelaskan bahwa pendapatan merupakan sumber daya ekonomi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan taraf hidup, dan mendukung kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya aspek *perceived behavioral control*. Pendapatan sebagai sumber daya ekonomi dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengatur pengeluaran, memenuhi kebutuhan, dan merencanakan keuangan. Dalam perspektif *Behavioral Finance*, pendapatan yang lebih tinggi memberikan fleksibilitas dalam menyusun anggaran,

menabung, dan mengalokasikan dana sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional.

Dalam perspektif *Maqashid Syariah*, pendapatan merupakan amanah yang perlu diperoleh dan dikelola sesuai prinsip syariah. Pendapatan yang halal mendukung *Hifzh al-Mal* melalui pengelolaan dan pemanfaatan harta secara bijaksana serta *Hifzh ad-Din* dengan menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Pengelolaan pendapatan juga mendukung *Hifzh an-Nafs* melalui pemenuhan kebutuhan pokok dan kesehatan, *Hifzh al-'Aql* melalui pemenuhan kebutuhan pendidikan, serta *Hifzh an-Nasl* melalui pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan keluarga.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang mendukung pengelolaan keuangan Islam. Pendapatan yang memadai memberikan ruang bagi individu untuk memenuhi kebutuhan, menabung, merencanakan keuangan, dan mengelola harta secara lebih bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh Fintech Payment terhadap Pengelolaan Keuangan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fintech Payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam pada perempuan pekerja di Kota Medan. Meskipun *fintech payment* menawarkan kemudahan, kecepatan, fleksibilitas, dan keamanan dalam transaksi, penggunaannya belum mampu secara langsung meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan lebih berkaitan dengan kemampuan individu dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan daripada sekadar menggunakan teknologi pembayaran digital. Sejalan dengan Nalurita et al. (2026), *fintech payment* merupakan sarana pembayaran yang memberikan kemudahan dan efisiensi,

tetapi manfaat tersebut tidak secara otomatis membentuk perilaku keuangan yang baik.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), bahwa penggunaan teknologi belum cukup untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan tanpa adanya niat dan kontrol perilaku yang kuat. Dalam perspektif *Behavioral Finance*, *fintech payment* hanya menyediakan fasilitas transaksi, sedangkan keputusan keuangan tetap dipengaruhi oleh faktor psikologis, kebiasaan, dan perilaku individu. Oleh karena itu, penggunaan pembayaran digital tidak secara otomatis membuat seseorang lebih disiplin dalam mengatur keuangannya.

Dalam perspektif *Maqashid Syariah*, *fintech payment* pada dasarnya dapat menjadi sarana pendukung *Hifzh al-Mal* apabila digunakan secara aman, efisien, dan sesuai prinsip syariah. Penggunaannya juga dapat mendukung *Hifzh ad-Din* apabila transaksi terhindar dari riba, gharar, dan maysir, serta membantu pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan *Hifzh an-Nafs*, *Hifzh al-'Aql*, dan *Hifzh an-Nasl*. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi tersebut belum cukup untuk memengaruhi pengelolaan keuangan Islam secara signifikan. Meskipun responden menilai fleksibilitas, efisiensi, kemudahan, dan keamanan *fintech payment* dengan baik, penggunaannya cenderung masih sebatas sebagai alat pembayaran.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fintech Payment* bukan faktor yang secara langsung memengaruhi Pengelolaan Keuangan Islam pada perempuan pekerja di Kota Medan. Teknologi pembayaran digital lebih berperan sebagai sarana transaksi, sedangkan kualitas pengelolaan keuangan bergantung pada kemampuan individu dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan secara bijaksana sesuai prinsip Islam.

Pengaruh *Impulsive Buying* terhadap Pengelolaan Keuangan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Impulsive Buying* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam pada perempuan pekerja di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan pembelian spontan belum cukup memengaruhi pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Responden cenderung mampu mempertimbangkan manfaat (*maslahah*) sebelum membeli, tidak mudah terpengaruh promosi atau tren, serta mengendalikan pengeluaran agar tidak berlebihan. Temuan ini berbeda dengan (Abdullah et al., 2014) yang menjelaskan bahwa *impulsive buying* merupakan pembelian spontan yang kurang mempertimbangkan manfaat dan berpotensi menimbulkan *israf* serta *tabdzir*.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku pembelian impulsif dapat dikendalikan melalui *perceived behavioral control*. Dalam penelitian ini, kemampuan responden dalam mengendalikan keputusan dan pengeluaran diduga menyebabkan *impulsive buying* tidak memberikan pengaruh signifikan. Sementara itu, menurut *Behavioral Finance*, keputusan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku. Namun, pengaruh tersebut dapat diminimalkan melalui pengetahuan keuangan, kondisi pendapatan, dan kemampuan pengendalian diri.

Dalam perspektif *Maqashid Syariah*, *impulsive buying* perlu dikendalikan karena pembelian yang berlebihan dapat mengarah pada *israf* dan *tabdzir*, yang berkaitan dengan *Hifzh al-Mal* (menjaga harta). Pengendalian perilaku konsumtif juga mendukung *Hifzh ad-Din*, *Hifzh al-'Aql*, *Hifzh an-Nafs*, dan *Hifzh an-Nasl* melalui penggunaan harta secara bijaksana, rasional, dan sesuai kebutuhan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan *impulsive buying* responden belum cukup tinggi untuk memengaruhi pengelolaan keuangan Islam secara signifikan.

Dengan demikian, *Impulsive*

Buying bukan merupakan faktor yang secara signifikan memengaruhi Pengelolaan Keuangan Islam pada perempuan pekerja di Kota Medan. Pengelolaan keuangan lebih berkaitan dengan kemampuan individu dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan secara bijaksana, sementara perilaku pembelian spontan dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh yang berarti.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, *Fintech Payment*, dan *Impulsive Buying* terhadap Pengelolaan Keuangan Islam

Secara simultan, Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, *Fintech Payment*, dan *Impulsive Buying* berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam pada perempuan pekerja di Kota Medan. Keempat variabel tersebut menggambarkan aspek pengetahuan dan keterampilan keuangan, kondisi ekonomi, pemanfaatan teknologi pembayaran, serta perilaku konsumsi yang dapat memengaruhi cara individu memperoleh, mengalokasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangannya. Hal ini sejalan dengan Masrukhan (2026) yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan Islam mencakup seluruh aktivitas pengelolaan dana berdasarkan prinsip Islam, mulai dari memperoleh hingga mengevaluasi penggunaan dana.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Literasi Keuangan Syariah membantu membentuk sikap dan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan sesuai syariat, sedangkan pendapatan memberikan sumber daya yang mendukung kemampuan individu dalam mengatur keuangannya. *Fintech Payment* dan *Impulsive Buying* berkaitan dengan perilaku keuangan sehari-hari, khususnya dalam melakukan transaksi dan mengendalikan konsumsi. Sementara itu, berdasarkan *Behavioral Finance*, pengelolaan keuangan tidak hanya

dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga pengetahuan, faktor psikologis, kebiasaan, dan perkembangan teknologi.

Dalam perspektif *Maqashid Syariah*, Literasi Keuangan Syariah mendukung *Hifzh ad-Din* dan *Hifzh al-'Aql* melalui pemahaman dan pengambilan keputusan keuangan yang sesuai syariah. Pendapatan yang diperoleh dan dikelola secara halal mendukung *Hifzh al-Mal*, *Hifzh an-Nafs*, dan *Hifzh an-Nasl* melalui pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan keluarga. *Fintech Payment* dapat menjadi sarana untuk mendukung efisiensi dan keamanan transaksi, sedangkan pengendalian *Impulsive Buying* membantu menghindari *israf* dan *tabdzir* sehingga penggunaan harta lebih tepat dan memberikan *maslahah*.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa keempat variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 33,2% terhadap Pengelolaan Keuangan Islam, sedangkan 66,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Islam merupakan hasil interaksi antara pengetahuan keuangan syariah, kondisi ekonomi, penggunaan teknologi keuangan, dan perilaku konsumsi, yang secara bersama-sama berperan dalam membentuk pengelolaan keuangan sesuai prinsip Islam.

SIMPULAN

Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam pada wanita Muslim yang bekerja di Kota Medan. *Fintech Payment* memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *Impulsive Buying* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Islam dengan kontribusi sebesar 33,2%, sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B., Jazuli, S., Antonio, S., Edwin, M., & Dumairy. (2014). *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, And Behavior* (Second Edi). Open University Press.
- Ali, M. Z. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(September), 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.V2i4.6136>
- Alrisqi, N. N., Sudirman, I. F., & Darmawan, A. (2025). Literasi Keuangan Syariah: Pengaruhnya Pada Perencanaan Keuangan Islam Di Kalangan Generasi Z. *Al-Iqtishoq Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 30–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.51339/Iqtis.V7i1.3821>
- Amalia, D., & Yuliati, A. (2025). Analisis Pengaruh Financial Technology , Financial Self Efficacy , Self Control Dan Impulsive Buying Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Maneksi*, 14(2), 878–889. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/Jm.V14i2.3102>
- Andreas, K. Y., & Indrati, M. (2026). Pengaruh Impulsive Buying , Financial Stress , Dan Literasi Keuangan Terhadap Personal Financial Wellness : Peran Moderasi Gender. *Jurnal Perpajakan, Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 222–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/Permana.V18i1.1462>
- Anjelina, P., & Solikhin, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh Gender Pada Pegawai Dinas Pupr Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(01), 304–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.2437/Jmk.V13i01.30239>
- Aqilla, A. F., Isni, A., & Nyimas, S. M. D. (2024). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2581–2592. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i2.4727>
- Azizah, S., Choiriyah, C., & Fadila, F. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Uigm. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Stebis*, 6(2), 553–570. <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/Jimpa.V6i2.989>
- BPS. (2025). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak)*, 2024.
- Bunga, R., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Hedonisme , Efikasi Diri Keuangan , Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(2), 1116–1126. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/Jebma.V4i2.4081>
- Carolina, F., Herlina, H., & Nolen, J. (2026). Pengaruh Fintech Payment, Perilaku Konsumtif, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Penggemar K-Pop. *Creative Research Management Journal*, 8(2), 27–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/Yx2kxb80>

- Endah Novita Sari, & Ahmad Juliana. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Jusuf Sk Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 3(4), 1370–1378. <https://doi.org/10.55826/2qc4p882>
- Farma, J., Gunawan, E., Riyaldi, H., Sentosa, S., & Khairil, U. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Islam. *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 9(1), 99–112. <https://doi.org/10.47435/Adz-Dzahab.V9i1.2711>
- Fitria, & Uyun, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 7(1), 598–607. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1397>
- Ghagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Emba*, 9(1), 543–555. <https://doi.org/10.35794/Emba.V9i1.32337>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (B. P. U. Diponegoro (Ed.); 10th Ed.).
- Goodstats. (2025). *Partisipasi Kerja Perempuan Naik Ke 56%, Kesenjangan Masih Lebar*. Goodstats.
- Ikhwan, T. (2023). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah* (R. M. Napitupulu (Ed.)). Bypass.
- Irwanto, N., & Tisnawati, N. M. (2024). Analisis Determinan Tingkat Literasi Keuangan Perempuan Pekerja Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Dan Pendidikan*, 10(2), 390–401. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10487257>
- Jasser, A. (2007). *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law* (A. Sideek (Ed.)).
- Khairani, N., Lestari, D., & Siddiq, H. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Financial Management Behavior Berbasis Digital Dengan Mediasi Self Control (Survey Pada Gen Z Di Kabupaten Tasikmalaya) 1-3). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(2), 408–430. <https://doi.org/10.36490/Value.V6i2.2169>
- Lestari, I., Fatira, M., Affandi, I., Ramadani, R., & Nurlinda, N. (2026). Empowering Financial Futures: The Impact Of Sharia Financial Literacy, Spiritual Intelligence, And Pocket Money Management. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(2), 731–742. <https://doi.org/10.56799/Jceki.V5i2.13182>
- Masrukhan. (2026). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Pt Becreative Media Talenta.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/Jae.V8i2.20179>
- Nagadeepa. (2021). *Impulsive Buying: Concepts, Frameworks And Consumer*. Shanlax Publications.
- Nalurita, F., Judijanto, L., Kusumastuti, S., & Sutoyo, S. (2026). *E-Commerce Optimalisasi Dalam Membangun Bisnis Melalui Teknologi Informasi* (E. R. Putri & I. K. Sari (Eds.)). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

- OJK. (2025). *Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) Tahun 2025*.
- Oktavian, Y., Khatimah, H., & Hardiansyah, H. (2025). Peran Teknologi Keuangan (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Perempuan Yang Bekerja. *Journal Of Accounting And Finance Management*, 5(6), 1603–1608. <https://doi.org/10.38035/Jafm.V5i6.1369>
- Oktaviani, R. Z., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2025). Pengaruh Perilaku Konsumtif , Gaya Hidup , Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 4(1), 83–93. <https://doi.org/10.28035/Jafm.V5i6.1369>
- Paramitha, A., Rayyani, W. O., & Khaliq, A. (2025). Pengaruh Impulse Buying Terhadap Kesehatan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Makassar. *Jurnal Inovasi Keuangan: Jurnal Keuangan Dan Akuntansi*, 07(3), 19–29.
- Pemkot Medan. (2025). *Wali Kota Medan Umk 2026 Naik 8 Persen Jadi Rp4,3 Juta*.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis Kompleksitas*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/Kompleksitas.Vol11no1.220>
- Putri, R., Maison, W., Niransyah, A., Mahaputra, U., & Yamin, M. (2025). Peran Gender Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Mikro : Pendekatan Teori Planet Of Behavior. *Riset Ekonomi Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 91–102.
- Ram, A. (2023). Understanding Fintech Gender Gap : A Survey On Financial Literacy , Inclusion And Fintech Use. *Journal Of Business And Management*, 11(6), 3518–3538. <https://doi.org/10.4236/Ojbm.2023.116192>
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Nabila, U. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (Rusiadi (Ed.)). Tahta Media Group.
- Rinonce, E. M. (2024). Kecenderungan Online Impulsive Buying Ditinjau Dari Jenis Kelamin Online Impulsive Buying Tendencies In Terms Of Gender. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(01), 156–164. <https://doi.org/10.26740/Cjpp.V11i1.61024>
- Salsa Irine Chatrine, Maheni Ika Sari, & Bayu Wijayantini. (2025). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 16. <https://doi.org/10.53697/Emak.V6i3.2687>
- Saputra, A. W., Oktavia, V., Samasta, A. S., & Kusuma, P. J. (2025). Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 436–455. <https://doi.org/10.57178/Paradoks.V8i1.1134>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung.